



PD. BPR

BANK MAGELANG

Bank Milik Pemerintah Daerah

PD. BPR BANK MAGELANG

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2019

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PD. BPR BANK MAGELANG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Ir. Hery Nurjianto, MM.
Alamat Kantor : Jl. Tidar No. 11 Magelang
Jabatan : Direktur Utama

2. N a m a : Taufik Hidayat, SE.
Alamat Kantor : Jl. Tidar No. 11 Magelang
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PD. BPR BANK MAGELANG;
2. Laporan Keuangan PD. BPR BANK MAGELANG telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PD. BPR BANK MAGELANG telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PD. BPR BANK MAGELANG tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PD. BPR BANK MAGELANG.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Magelang, 24 Februari 2020

Atas Nama dan Selaku Direksi.
PD. BPR BANK MAGELANG

Direktur Utama,



Ir. Hery Nurjianto, MM.

Direktur,


Taufik Hidayat, SE.

Scanned with

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ir. Hery Nurjianto, MM.
NIK : 3308102711640006
Jabatan : Direktur Utama

Nama Perusahaan : PD. BPR BANK MAGELANG
NPWP Perusahaan : 01.247.249.4-524.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju/ Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : Suratman,SE.MM.CPA.
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP SURATMAN SEMARANG

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2019 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Magelang, 24 Februari 2020
Yang membuat Pernyataan



Ir. Hery Nurjianto, MM.
Direktur Utama

SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Magelang, 24 Februari 2020

Kepada Yth.
KAP SURATMAN SEMARANG
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
Semarang

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PD. BPR BANK MAGELANG untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2019 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik laporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
5. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.

6. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.
7. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antarpihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan, lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
9. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya, dan tidak terdapat gadai atau penjaminan atas aset atau aset yang digadaikan.
10. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
11. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
12. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
13. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,



Ir. Hery Nurjianto, MM

Direktur Utama

DAFTAR ISI

	<u>halaman</u>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 - 2018	
NERACA	1
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
INFORMASI UMUM	7
KEBIJAKAN AKUNTANSI	8
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	16
LAMPIRAN:	<u>Nomor</u>
Perhitungan Likuiditas	Lamp 1
Perhitungan ATMR	Lamp 2
Perhitungan Permodalan	Lamp 3
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Lamp 4
Perhitungan PPAWD	Lamp 5
Perhitungan ROA & BOPO	Lamp 6


NERACA
PD. BPR BANK MAGELANG
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	3.1.	622.692.450	160.848.800
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.2.	1.211.761.242	1.082.098.112
Penempatan pada Bank Lain	3.3.	35.393.699.222	37.292.318.824
Penyisihan Kerugian	3.4.	(36.678.351)	(119.944.083)
Total Penempatan pada Bank Lain - Bersih		35.357.020.871	37.172.374.741
Kredit yang Diberikan	3.5.	160.679.526.066	143.515.271.517
Penyisihan Kerugian	3.6.	(1.596.306.572)	(1.792.372.654)
Jumlah Kredit yang Diberikan		159.083.219.494	141.722.898.863
Agunan Yang Diambil Alih	3.7.	1.122.741.086	-
Aset Tetap dan Inventaris	3.8.	6.571.182.378	6.109.481.378
Akumulasi Penyusutan - Bangunan (-/-)		(3.127.548.076)	(2.487.132.174)
Nilai Buku		3.443.634.302	3.622.349.204
Aset Tidak Berwujud (Nilai Buku)	3.9.	33.801.160	43.984.660
Aset Lain-lain	3.10.	557.670.482	691.368.181
JUMLAH ASET		201.432.541.087	184.495.922.561

NERACA
PD. BPR BANK MAGELANG
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	3.11.	654.661.453	462.757.665
Utang Bunga	3.12.	315.002.372	289.718.531
Utang Pajak	3.13.	29.407.839	173.899.595
Simpanan	3.14.	151.462.444.701	137.220.873.915
Simpanan dari Bank Lain	3.15.	12.126.922.267	7.930.232.743
Pinjaman yang Diterima	3.16.	487.830.584	3.043.295.711
Kewajiban Imbalan Kerja	3.17.	134.623.500	45.000.000
Kewajiban Lain-lain	3.18.	932.626.243	576.680.032
JUMLAH KEWAJIBAN		166.143.518.959	149.742.458.192
EKUITAS			
	3.19.		
Modal			
Modal Dasar		35.000.000.000	35.000.000.000
Modal Belum Disetor		(10.661.782.000)	(10.661.782.000)
Jumlah Ekuitas		24.338.218.000	24.338.218.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		3.606.958.988	3.509.473.438
Cadangan Tujuan		3.993.298.001	3.669.689.675
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		3.350.547.139	3.236.083.256
Jumlah		10.950.804.128	10.415.246.369
JUMLAH EKUITAS		35.289.022.128	34.753.464.369
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		201.432.541.087	184.495.922.561

Magelang, 24 Februari 2020


Ir. Hery Nurjianto, MM
Direktur Utama



Taufik Hidayat, SE.
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI
PD. BPR BANK MAGELANG
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	3.20.	22.294.396.344	20.913.178.301
Provisi dan Administrasi	3.21.	983.993.006	1.101.252.397
Total		23.278.389.350	22.014.430.698
Beban Bunga yang Dibayar	3.22.	(9.929.474.323)	(8.981.744.417)
Pendapatan Bunga Neto		13.348.915.027	13.032.686.281
Pendapatan Lainnya	3.23.	1.000.727.558	131.603.925
Jumlah Pendapatan Operasional		14.349.642.585	13.164.290.206
Beban penyisihan Kerugian/ Penyusutan			
Penempatan Pada Bank Lain	3.24.	79.053.528	44.911.063
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga		643.126.116	358.740.465
Penyusutan dan Amortisasi		650.599.402	580.123.687
Total beban penyisihan penghapusan		1.372.779.046	983.775.215
Beban Pemasaran	3.25.	448.225.749	451.529.425
Beban Administrasi dan Umum	3.26.	8.127.404.454	7.490.905.377
Jumlah Beban Operasional		9.948.409.249	8.926.210.017
LABA (RUGI) OPERASIONAL		4.401.233.336	4.238.080.189
Pendapatan dan Beban Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional	3.27.	300.006	88.600.000
Beban Non-Operasional	3.28.	43.231.037	59.199.700
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(42.931.031)	29.400.300
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.358.302.305	4.267.480.489
Taksiran Pajak Penghasilan	3.29.	1.007.755.166	1.031.397.233
LABA (RUGI) NETO		3.350.547.139	3.236.083.256

Magelang, 24 Februari 2020


Ir. Hery Nurjianto, MM
 Direktur Utama


Taufik Hidayat, SE.
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**PD. BPR BANK MAGELANG****Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal		Saldo Laba		Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Tahun- Tahun Yang Lalu		
Saldo Awal 1 Januari 2018	21.338.218.000	3.144.785.007	3.305.001.244	3.500.102	3.643.384.211	31.434.888.564
Penambahan Modal Disetor	3.000.000.000	-	-	-	-	3.000.000.000
Pembagian Dividen	-	-	-	(3.500.102)	(2.914.007.349)	(2.917.507.451)
Pembentukan cadangan	-	364.688.431	364.688.431	-	(729.376.862)	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.236.083.256	3.236.083.256
Saldo Akhir 31 Desember 2018	24.338.218.000	3.509.473.438	3.669.689.675	-	3.236.083.256	34.753.464.369
Saldo pada 31 Desember 2018 disajikan kembali	24.338.218.000	3.509.473.438	3.669.689.675	3.236.083.256	-	34.753.464.369
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	97.485.550	323.608.326	(3.236.083.256)	-	(2.814.989.380)
Laba Bersih selama Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.350.547.139	3.350.547.139
Saldo akhir 31 Desember 2019	24.338.218.000	3.606.958.988	3.993.298.001	-	3.350.547.139	35.289.022.128

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS**PD. BPR BANK MAGELANG**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode 2019	Periode 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i>Laba Neto</i>	3.350.547.139	3.236.083.256
<i>Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :</i>		
Penyusutan Aset Tetap	640.415.902	573.478.517
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank Lain	(83.265.732)	44.911.063
- Kredit	(196.066.082)	358.740.465
Amortisasi:		
- Aset Tidak Berwujud	10.183.500	6.645.170
- Provisi	(207.044.822)	(289.664.544)
- Administrasi	1.468.216	(144.353)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(8.613.124)	40.142.128
<i>Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi</i>		
Pendapatan Yang Akan Diterima	(129.663.130)	142.786.647
Penempatan Pada Bank Lain	1.898.619.602	(1.950.000.000)
Kredit yang Diberikan	(16.950.064.819)	(6.822.944.424)
Agunan Yang Diambil Alih	(1.122.741.086)	-
Aset Lain-lain	133.697.699	137.706.120
Kewajiban Segera Dibayar	191.903.788	64.709.966
Utang Bunga	25.283.841	(65.055.433)
Utang Pajak	(144.491.756)	173.899.595
Simpanan	14.241.570.786	10.579.125.574
Simpanan dari Bank Lain	4.196.689.524	(1.197.939.629)
Kewajiban Imbalan Kerja	89.623.500	-
Kewajiban Lainnya	355.946.211	213.910.979
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	6.293.999.157	5.246.391.097
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(461.701.000)	(640.622.518)
Pembelian (Penjualan) Aset Tidak Berwujud	-	(16.984.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(461.701.000)	(657.606.518)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Disetor	-	3.000.000.000
Pinjaman Yang Diterima	(2.555.465.127)	(2.100.433.095)
Pembayaran Dividen	(2.814.989.380)	(2.917.507.451)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(5.370.454.507)	(2.017.940.546)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas Kas dan Setara Kas Awal Periode	461.843.650	2.570.844.033
Kas dan Setara Kas Awal Periode	160.848.800	27.032.323.591
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	622.692.450	160.848.800

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**PD. BPR BANK MAGELANG**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Ribuan Rp)

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KOMITMEN			
Tagihan Komitmen			
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.1.	9.600.000.000	9.600.000.000
Kewajiban Komitmen			
Penerusan kredit (Channeling)	4.2.	-	-
KOMITMEN BERSIH		9.600.000.000	9.600.000.000
KONTIJENSI			
Tagihan Kontijensi			
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	4.3.	1.617.497.051	1.543.691.465
Kewajiban Kontijensi			
Penghapusan Kredit Yang Diberikan	4.4.	1.013.309.421	793.659.583
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI		12.230.806.472	11.937.351.048

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Gambaran Umum

1.1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang (selanjutnya disingkat PD. BPR Bank Magelang) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No.12 Tahun 2009 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang.

PD. BPR Bank Magelang sebelumnya adalah PD. Bank Pasar Kotamadya Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 4 Tahun 1986, dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. S-6987/MD/1987, yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar dan diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 12 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Magelang.

PD BPR Bank Magelang bertugas mengembangkan perekonomian usaha mikro, kecil dan menengah serta menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatannya sebagai bank perkreditan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi ;

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan
- b. Memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil;
- c. Melakukan kerjasama antar BPR Daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya;
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/atau tabungan di bank lainnya;
- e. Membantu Pemerintah Daerah melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai peraturan perundang-undangan; dan
- f. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PD. BPR Bank Magelang berkedudukan di Jl. Tidar No. 11 Magelang. Struktur kepemilikan modal PD. BPR Bank Magelang adalah milik Pemerintah Kota Magelang secara keseluruhan.

Susunan Pengurus PD. BPR Bank Magelang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut;

Dewan Pengawas

Jabatan	2019	2018
Ketua	: -	Larsita, SE., MSc
Anggota	: Ir. Joko Soeparno, MPL	Ir. Joko Soeparno, MPL

Ketua Pengawas Larsita, Se., MSc purna jabatan sejak bulan september 2019. Rencana akan diganti oleh Drs. Joko Budiyo, MM yang masih dalam proses pengajuan ke OJK dengan surat tanggal 26 Desember 2019.

Dewan Direksi

Jabatan		
Direktur Utama	: Ir. Hery Nurjianto, MM	Ir. Hery Nurjianto, MM
Direktur	: Taufik Hidayat, SE	Taufik Hidayat, SE

Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 43 orang (2019) dan 33 orang (2018)

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

1.2.1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

1.2.2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif tahun 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

1.2.3. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

1.2.4. Mata uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

1.2.5. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

1.2.6. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK - ETAP tentang "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermedieris*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Perusahaan asosiasi (*Associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam point c atau data setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan - perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan - perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

1.2.7. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

1.2.8. Pendapatan Bunga yang akan diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*akrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" dimasukkan dalam rekening administrasi.

1.2.9. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

1.2.10. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

1.2.11. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011.

1.2.12. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhinya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki, yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

1.2.13. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan inventaris dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan;
2. Bangunan permanen disusutkan 5% dari harga perolehan;
3. Bangunan tidak permanen disusut 10% dari harga perolehan;
4. Golongan I disusut 25% dari harga perolehan;
5. Golongan II disusut 12,5% dari harga perolehan;

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan dalam pos aset tetap dan inventaris. kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

1.2.14. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila:

- a) Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau tebagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal dari hak kontraktual / hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual / hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar :

- a) Nilai wajar aset yang diserahkan, jika pertukaran memiliki substansi komersial
- b) Nilai wajar aset yang diterima, jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal, (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
- c) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan / diterima tidak dapat diukur secara andal.

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

1.2.15. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain-

1.2.16. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR, baik terhadap masyarakat maupun terdapat bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak, kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.17. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari:

- a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR, tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- c) Bunga dari transaksi lainnya, namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.18. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.19. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan, maka diakui sebagai beban

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang

BPR telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dengan menempatkannya di rekening tabungan dan deposito yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

1.2.20. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari Bank lain termasuk pinjaman dari Bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.2.21. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diartibisikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasikan secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai Tagihan Komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

1.2.22. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

1.2.23. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman, Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal neraca.

1.2.24. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang di terima BPR dan pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

1.2.25. Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran yang ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non - kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominalnya dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas, Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor

1.2.26. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dan setoran modal sebelumnya di sajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

1.2.27. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap yang diklasifikasi ke saldo laba.

1.2.28. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak, yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

1.2.29. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai " Non Performing " tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif " Non Performing " dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non performing di akui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

PD. BPR BANK MAGELANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.2.30. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci dalam jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai netto bunga.

1.2.31. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dalam penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

1.2.32. Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

1.2.33. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Perusahaan telah ikut dalam Pengampunan Pajak tahun 2016. Pengakuan, pencatatan dan penyajian akuntansi mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 70 dan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

- Kas Kantor Pusat
- Kas Kantor Cabang

Jumlah

31 Desember 2019		31 Desember 2018	
<i>Rp</i>	622.692.450	<i>Rp</i>	160.848.800
	569.264.050		160.848.800
	53.428.400		-
	622.692.450		160.848.800

3.2. Penempatan Bunga Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga yang akan diterima per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

- Penempatan Pada Bank Lain
- Kredit Yang Diberikan

Jumlah

31 Desember 2019		31 Desember 2018	
<i>Rp</i>	1.211.761.242	<i>Rp</i>	1.082.098.112
	35.719.290		55.953.026
	1.176.041.952		1.026.145.086
	1.211.761.242		1.082.098.112

3.3. Penempatan pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Giro

- Giro QNB Collateral
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT. Bank Permata Tbk
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk
- PT. Bank Centra Asia Tbk
- PT. Bank QNB Indonesia Tbk
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- PT. Bank MNC Internasional Tbk
- PT. Bank BCA

Sub Jumlah Giro

31 Desember 2019		31 Desember 2018	
<i>Rp</i>	35.393.699.222	<i>Rp</i>	37.292.318.824
	45.490.713		-
	3.000.000.000		6.500.000.000
	2.020.399.375		3.074.647.519
	2.631.138.264		1.671.704.192
	2.015.225.446		951.573.970
	1.862.265.910		504.618.225
	-		402.617.365
	-		76.366.301
	215.940.390		65.226.126
	1.741.365.410		41.016.197
	-		6.731.908
	1.946.597.955		-
	15.478.423.463		13.294.501.803

Tabungan

- PT. Bank Permata Tbk
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT. BPR Mitra

Sub Jumlah Tabungan

	-		3.403.703.258
	6.014.886.374		2.504.785.419
	363.679.074		1.463.764.041
	1.649.610.447		1.240.609.454
	6.716.304		4.954.849
	2.000.383.560		-
	10.035.275.759		8.617.817.021

Deposito

- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Dewan Komisiner OJK qq PD BPR Bank Magelang)
- PT. BPR Bapera Batang
- PD. BPR Bank Purworejo
- PD. BPR Bank Salatiga
- PT. BPR Surya Yudha
- PD. BPR Bank Klaten
- PT. BPR Surya Mas
- PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk
- PD. BPR Bank Pasar Kudus
- PD. BPR Ceper
- PD. BPR Artha Perwira
- PT. BPR Artha Perwira
- PT. BPR Intan Surya
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
- PD. BPR Bank Jogja
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PD. BPR Bank Jepara Artha
- PT. Bank BJB Semarang
- PT. Bank Bukopin Magelang
- PT BPR Niji

Sub Jumlah Deposito

	-		3.000.000.000
	1.500.000.000		2.500.000.000
	1.500.000.000		2.000.000.000
	500.000.000		1.000.000.000
	-		1.000.000.000
	-		1.000.000.000
	1.000.000.000		1.000.000.000
	-		1.000.000.000
	400.000.000		900.000.000
	-		500.000.000
	-		500.000.000
	-		500.000.000
	450.000.000		450.000.000
	30.000.000		30.000.000
	-		-
	-		-
	1.000.000.000		-
	1.000.000.000		-
	2.000.000.000		-
	500.000.000		-
	9.880.000.000		15.380.000.000

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

	35.393.699.222		37.292.318.824
--	-----------------------	--	-----------------------

3.4. PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

PPAP Awal Tahun
Pembentukan/Pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-
Saldo Akhir Tahun

Rp	(36.678.351)	Rp	(119.944.083)
	(119.944.083)		(75.033.020)
	83.265.732		(44.911.063)
	(36.678.351)	-	119.944.083

3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

- Kredit Yang Diberikan - Pokok
- Kredit Yang Diberikan - Provisi -/-
- Kredit Yang Diberikan - Administrasi -/-
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan - restrukturasi

Jumlah Kredit Yang Diberikan

Rp	160.679.526.066	Rp	143.515.271.517
	162.160.872.777		145.210.807.958
	(1.447.891.991)		(1.654.936.813)
	(1.925.716)		(457.500)
	(31.529.004)		(40.142.128)
	160.679.526.066		143.515.271.517

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

- Kredit dengan pihak yang terkait
 - Kredit dengan pihak yang tidak terkait
- Jumlah

	1.123.360.435		1.763.253.950
	161.037.512.342		143.447.554.008
	162.160.872.777		145.210.807.958

Kredit Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar
- Dalam Perhatian Khusus
- Kurang Lancar
- Diragukan
- Macet
- Jumlah

	144.705.407.798		132.697.383.482
	8.968.742.407		-
	80.481.374		7.156.890.472
	511.287.577		1.393.074.619
	7.894.953.621		3.963.459.385
	162.160.872.777		145.210.807.958

Jenis Penggunaan

- Modal Kerja
- Investasi
- Konsumsi
- a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan
- b. KPR selain butir a diatas
- c. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- d. Kredit Konsumsi Lainnya
- Jumlah

	29.834.504.056		26.878.604.485
	5.114.487.510		5.747.687.441
	-		-
	2.008.789.376		14.472.878.631
	15.298.634.664		-
	-		4.417.476.846
	109.904.457.171		93.694.160.555
	162.160.872.777		145.210.807.958

Jenis Sektor

- Pertanian, Perburuan, Kehutanan
- Perikanan
- Industri Pengolahan
- Konstruksi
- Pedagang Besar dan Eceran
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi
- Real Estate
- Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib
- Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya
- Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga
- Listrik, Gas dan Air
- Jasa Pendidikan
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya
- Jumlah

	315.644.392		239.056.111
	-		35.884.872
	80.418.922		98.513.826
	366.205.683		3.527.466.839
	25.517.556.015		21.909.207.152
	265.442.892		284.535.148
	603.841.394		854.349.070
	7.119.399.582		5.379.140.402
	-		32.072.751
	21.350.000		92.300.000
	39.316.160		12.172.426
	16.103.955		161.593.329
	581.230.571		-
	92.332.000		-
	127.142.031.211		112.584.516.032
	162.160.872.777		145.210.807.958

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN KEREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

- PPAP Awal Tahun
- Pembentukan / Pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-
- Penghapusan buku kredit tahun berjalan -/-
- Saldo akhir tahun

Rp	(1.596.306.572)	Rp	(1.792.372.654)
	(1.792.372.654)		(1.433.632.189)
	196.066.082		(358.740.465)
	-		-
	(1.596.306.572)		(1.792.372.654)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian mengacu pada PBI No.8/19/PBI/2006 yang diperbaharui dengan PBI No. 13/26/PBI/2011 yang berlaku 28 Desember 2011.

3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	Rp 1.122.741.086	Rp -
Jumlah tersebut merupakan saldo atas agunan yang diambil alih per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Agunan Yang Diambil Alih	1.122.741.086	-
Jumlah	1.122.741.086	-
3.8. ASET TETAP DAN INVENTARIS	Rp 3.443.634.302	Rp 3.622.349.204
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tetap Dan Inventaris per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
Harga Perolehan		
- Tanah dan Gedung	2.613.487.800	2.613.487.800
- Inventaris	2.357.319.578	2.278.918.578
- Kendaraan	1.600.375.000	1.217.075.000
Jumlah	6.571.182.378	6.109.481.378
Akumulasi Penyusutan		
- Akumulasi Penyusutan Gedung	(634.741.069)	(503.279.161)
- Akumulasi Penyusutan Inventaris	(1.809.655.987)	(1.452.325.937)
- Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(683.151.020)	(531.527.076)
Jumlah	(3.127.548.076)	(2.487.132.174)
NILAI BUKU	3.443.634.302	3.622.349.204
3.9. ASET TIDAK BERWUJUD	Rp 33.801.160	Rp 43.984.660
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Aset Tidak Berwujud	131.283.000	131.283.000
- Akumulasi Amortisasi	(97.481.840)	(87.298.340)
Nilai Buku	33.801.160	43.984.660
3.10. ASET LAIN-LAIN	Rp 557.670.482	Rp 691.368.181
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Lain-Lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Biaya Dibayar Dimuka	-	388.503.564
- Pajak Dibayar Dimuka Pph Psl 25	-	112.682.087
- Retribusi Gedung Pusat	40.833.335	-
- Biaya Rehab Kantor	57.654.167	-
- Asuransi Kendaraan	22.031.462	-
- Sewa Tower	47.766.676	-
- Sewa Kantor Kas Tempuran	145.208.342	-
- Persediaan Barang Pusat	9.996.750	-
- Uang Muka Kerja Pusat	216.076.000	-
- Persediaan Barang Cabang	12.603.750	-
- Uang Muka Kerja Cabang	5.500.000	-
- Lain-lain	-	190.182.530
Jumlah Aset Lain-lain	557.670.482	691.368.181
3.11. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR	Rp 654.661.453	Rp 462.757.665
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Segera Dibayar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- PPh Pasal 4 Ayat 2	145.032.962	122.220.556
- PPh Pasal 21	18.745.688	17.426.216
- PPh Pasal 23	795.020	738.959
- PPh Pasal 25	161.601.505	47.802.523
- Pdpt Negara Bukan Pajak(PNBP)	450.000	-
- Asuransi Jamkrida	675.000	63.380.161
- Asuransi Bumiputera Muda	15.546.028	-
- Asuransi Asei	7.666.000	-
- Notaris Dwi Kimtoro	2.551.250	-
- Notaris Wing Mahareni	55.125.000	-
- Notaris Murtiwi	18.935.500	-
- Notaris Dwi Arta	226.287.500	-

- Notaris Suharni	1.250.000	-
- Notaris	-	211.189.250
Jumlah Kewajiban Segera	654.661.453	462.757.665
3.12. HUTANG BUNGA	Rp 315.002.372	Rp 289.718.531
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Bunga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Bunga deposito yang masih harus dibayar	262.021.499	270.955.151
- Bunga deposito yang jatuh tempo belum diambil	23.399.538	13.139.954
- Bunga pinjaman yang diterima	29.263.698	5.623.426
- Pinjaman Yang Diterima	317.637	-
Jumlah Hutang Bunga	315.002.372	289.718.531
3.13. HUTANG PAJAK	Rp 29.407.839	Rp 173.899.595
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
Pajak Penghasilan Badan Ppsal 29	29.407.839	173.899.595
Jumlah Hutang Pajak	29.407.839	173.899.595
3.14. SIMPANAN	Rp 65.415.944.701	Rp 137.220.873.915
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
Tabungan		
Tabungan Master	28.849.188.546	27.070.788.660
Tabunganku	9.418.153.302	11.119.276.287
Tabungan Reksa	22.035.543.115	13.342.837.624
Tabungan Wajib	2.006.708.682	2.243.492.821
Tabungan Simasda	2.046.622.576	3.677.344.516
Tabungan Pelangi	1.059.728.480	715.134.007
Jumlah Tabungan	65.415.944.701	58.168.873.915
Pihak Terkait	2.007.493.262	3.911.704.364
Pihak Tidak Terkait	63.408.451.439	54.257.169.551
Jumlah	65.415.944.701	58.168.873.915
Deposito		
Deposito Menurut Jangka Waktu		
Deposito 1 bulan	7.649.500.000	7.519.500.000
Deposito 3 bulan	11.093.000.000	14.576.000.000
Deposito 6 bulan	20.982.500.000	20.577.000.000
Deposito 12 bulan	46.321.500.000	36.379.500.000
Jumlah Deposito	86.046.500.000	79.052.000.000
Pihak Terkait	1.447.500.000	1.487.500.000
Pihak Tidak Terkait	84.599.000.000	77.564.500.000
Jumlah	86.046.500.000	79.052.000.000
Jumlah Simpanan Pihak Ketiga	151.462.444.701	158.104.000.000
3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	Rp 12.126.922.267	Rp 7.930.232.743
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Tabungan	1.626.922.267	530.232.743
- Deposito	10.500.000.000	7.400.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	12.126.922.267	7.930.232.743
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	12.126.922.267	7.930.232.743
Jumlah	12.126.922.267	7.930.232.743
3.16. PINJAMAN YANG DITERIMA	Rp 487.830.584	Rp 3.043.295.711
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.897.688.409
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	489.245.404	1.164.910.412

- Pinjaman Diterima - Provisi -/-	(945.949)	(8.721.774)
- Pinjaman Diterima - Administrasi -/-	(468.871)	(10.581.336)
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	<u>487.830.584</u>	<u>3.043.295.711</u>

Perusahaan mengikat perjanjian kredit dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor : 2015/078/Pk/UKMC/YGA/09 tertanggal 31 Juli 2009, yang mengatur tentang Pinjaman, dan diperbaharui Surat Persetujuan Kredit dengan tambahan Fasilitas Kredit Multiguna (Linkage

Program) dengan Surat Persetujuan No. 156/UKMC-YGA/IX/10. tertanggal 3 September 2010, yaitu sebagai berikut ;

Jenis Kredit	: Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (On Liquidation Basis)
Tujuan Penggunaan	: Untuk disalurkan kepada enduser pegawai (Reimbursement Basis)
Jumlah	: Rp 10.000.000.000,-
Jangka Waktu	: 60 bulan
Suku Bunga	: Suku Bunga disesuaikan pada saat penarikan 12% pa (suku bunga mengambang) setara 6,69% pa suku bunga tetap 14,5% pa (suku bunga mengambang - 1 tahun) setara 8,03% pa suku bunga tetap; atau 14,75% pa (suku bunga mengambang - 1 tahun) setara 8,04% pa suku bunga tetap; atau 15,00% pa (suku bunga mengambang - 1 tahun) setara 8,27% pa suku bunga tetap; atau 15,25% pa (suku bunga mengambang - 1 tahun) setara 8,55% pa suku bunga tetap; atau 15,50% pa (suku bunga mengambang - 1 tahun) setara 8,86% pa suku bunga tetap; atau
Provisi	: 0,5% dari plafond fasilitas
Administrasi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Periode Penarikan	: 12 bulan setelah persetujuan kredit
Jaminan	: 1. Tagihan-tagihan terhadap end user sebesar plafond fasilitas 2. Asuransi penjamin kredit dari kredit yang disetujui sebesar 75% yang dilindungi dari plafond fasilitas

Syarat Khusus	: 1. End User harus berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Pegawai BUMN/BUMD/TNI/POLRI 2. Plafond maksimal masing-masing end user Rp. 75.000.000 3. Jangka waktu kredit enduser maks. 3 bulan sebelum enduser pensiun
---------------	---

Jenis Kredit	: Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (On Revolving Basis)
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja
Jumlah	: Rp 500.000.000,-
Jangka Waktu	: 12 bulan
Suku Bunga	: 13,00% pa suku bunga mengambang
Provisi	: 0,5% dari plafond fasilitas

Perusahaan mengikat perjanjian Kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor : 2015/078 KMK KKLK tertanggal 29 Mei 2015, yang mengatur pinjaman, yaitu sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Aplofend
Tujuan Penggunaan	: Refinancing kredit yang telah disalurkan
Jumlah	: Rp. 900.000.000,-
Jangka Waktu	: 78 Bulan
Suku Bunga	: 11,60 % pa efektif annuitas
Provisi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Administrasi	: Rp 500.00,-
Jaminan	: 1. Piutang Pokok sebesar Rp 6.500.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 2. Piutang Pokok sebesar Rp 1.000.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 3. Piutang Pokok sebesar Rp 2.960.471.271,- terkait Fidusia Notariil. 4. Surat Pengakuan Hutang Notariil 5. Surat Persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Pengawas 6. Personal Guarantee Pengurus
Syarat Khusus	: Service Fee sebesar 0,25% setiap penarikan termin

Perusahaan mengikat perjanjian Kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor : 2015/077 KMK KKLK tertanggal 29 Mei 2015, yang mengatur pinjaman, yaitu sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Aplofend
Tujuan Penggunaan	: Refinancing kredit yang telah disalurkan
Jumlah	: Rp. 1.400.000.000,-
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Suku Bunga	: 11,88 % pa efektif annuitas
Provisi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Administrasi	: Rp 500.00,-
Jaminan	: 1. Piutang Pokok sebesar Rp 6.500.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 2. Piutang Pokok sebesar Rp 1.000.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 3. Piutang Pokok sebesar Rp 2.960.471.271,- terkait Fidusia Notariil. 4. Surat Pengakuan Hutang Notariil 5. Surat Persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Pengawas 6. Personal Guarantee Pengurus
Syarat Khusus	: Service Fee sebesar 0,25% setiap penarikan termin

Perusahaan mengikat perjanjian Kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor : 2014/236 KMK KKLK tertanggal 4 Juli 2015, yang mengatur pinjaman, yaitu sebagai berikut:

Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	: Aplofend
Tujuan Penggunaan	: Refinancing kredit yang telah disalurkan
Jumlah	: Rp. 1.500.000.000,-
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Suku Bunga	: 11,95 % pa efektif annuitas
Provisi	: 0,25% dari plafond fasilitas
Administrasi	: Rp 1.000.00,-
Jaminan	: 1. Piutang Pokok sebesar Rp 6.500.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 2. Piutang Pokok sebesar Rp 1.000.000.000,- terkait Fidusia Notariil. 3. Surat Pengakuan Hutang Notariil 4. Surat Persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Pengawas 5. Personal Guarantee Pengurus
Syarat Khusus	: Service Fee sebesar 0,25% setiap penarikan termin

3.17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	Rp 134.623.500	Rp 45.000.000
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Tunjangan Hari Tua	-	45.000.000
- Pesangon Direksi & Dewan Pengawas	134.623.500	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	134.623.500	45.000.000

3.18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	Rp 932.626.243	Rp 576.680.032
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Titipan Kredit	594.050.283	239.270.732
- Dana Kesejahteraan	180.726.827	146.699.078
- Dana Perumahan	45.657.936	36.720.522
- Dana Sosial (CSR)	27.841.197	63.834.700
- Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
- Titipan Lainnya	84.350.000	90.155.000
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	932.626.243	576.680.032

3.19. EKUITAS	Rp 35.289.022.128	Rp 34.753.464.369
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	35.000.000.000	35.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(10.661.782.000)	(10.661.782.000)
Modal Disetor	24.338.218.000	24.338.218.000
Tambahan Modal Disetor		
- Cadangan Umum	3.606.958.988	3.509.473.438
- Cadangan Tujuan	3.993.298.001	3.669.689.675
- Laba Rugi Tahun Lalu	-	-
- Laba Rugi Berjalan	3.350.547.139	3.236.083.256
Jumlah Ekuitas	35.289.022.128	34.753.464.369

3.20. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL	Rp 22.294.396.344	Rp 20.913.178.301
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga Kontraktual per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
- Giro	453.747.218	481.029.387
- Tabungan	168.461.137	188.790.319
- Deposito	933.083.862	779.532.202
Sub Jumlah	1.555.292.217	1.449.351.908
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	20.739.104.127	19.463.826.393
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	22.294.396.344	20.913.178.301

3.21. PENDAPATAN PROVISI	Rp 983.993.006	Rp 1.101.252.397
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Provisi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :		
Provisi	983.993.006	1.101.252.397
Jumlah Provisi	983.993.006	1.101.252.397

3.22. BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Bunga per 31 Desember

2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Tabungan	2.042.943.166	1.801.231.060
- Deposito	7.135.230.072	6.411.324.766
- Pinjaman Yang Diterima	174.922.373	487.298.591
- Penjaminan LPS	299.015.000	281.890.000
- Koreksi Pendapatan Bunga	277.363.712	-
Jumlah Beban Bunga	9.929.474.323	8.981.744.417

3.23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Denda	98.964.340	68.866.483
- Pendapatan Administrasi Tabungan	36.947.170	30.407.501
- Pendapatan Administrasi Deposito	41.446.860	13.363.508
- Kredit hapus buku	70.915.500	892.800
- Administrasi STNK ROYA	1.480.000	1.740.014
- Administrasi Registrasi	3.300.000	2.665.000
- Pendapatan Penutupan Tabungan	4.730.663	4.323.450
- Pengembalian Biaya Kirim, cash back	3.811.504	962.000
- Kelebihan PPAP	710.946.120	-
- Selisih Kas	73.346	49.040
- Lainnya	28.112.055	8.334.129
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.000.727.558	131.603.925

3.24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Penempatan Pada Bank Lain	79.053.528	44.911.063
- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	643.126.116	358.740.465
- Penyusutan dan Amortisasi	650.599.402	580.123.687
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	1.372.779.046	983.775.215

3.25. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pemasaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Undian Tabungan	399.804.149	397.940.425
- Iklan	29.226.600	29.019.000
- Karangan Bunga	15.650.000	19.450.000
- Spanduk	3.545.000	5.120.000
Jumlah Beban Pemasaran	448.225.749	451.529.425

3.26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Beban Tenaga Kerja	5.299.241.157	4.654.798.018
- Beban Pendidikan	285.787.500	319.520.500
- Beban Premi Asuransi	208.398.402	208.639.034
- Beban Sewa	194.557.792	106.976.592
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	241.380.432	273.145.001
- Beban Barang dan Jasa	1.602.862.061	1.733.669.209
- Beban Pajak Non PPh	24.199.737	23.021.615
- Beban Operasional Lainnya	270.977.373	171.135.408
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	8.127.404.454	7.490.905.377

3.27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Pendapatan Bunga Antar Kantor	-	-
- Lainnya	300.006	88.600.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	300.006	88.600.000

3.28. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Non Operasional per 31

Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

- Beban Bunga Antar Kantor
- Beban Sumbangan
- Beban Olah Raga
- Lainnya

Jumlah Beban Non Operasional

Rp	43.231.037	Rp	59.199.700
	-		-
	27.059.000		-
	5.950.000		-
	10.222.037		59.199.700
	43.231.037		59.199.700

3.29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pajak Penghasilan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, dengan perincian sebagai berikut :

Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Koreksi Positif

- Pembentukan atau pemupukan cadangan
- Pajak, denda, sanksi
- Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan
- Penyesuaian fiskal positif lainnya

Jumlah

Koreksi Negatif
Penghasilan Kena Pajak

Pasal 31 E

Penghasilan Kena Pajak Yang Mendapat Fasilitas
Penghasilan Kena Pajak Yang Tidak Mendapat Fasilitas

Jumlah Beban Pajak Penghasilan

Rp	1.007.755.166	Rp	1.031.397.233
	4.473.198.550		4.267.480.489
	-		44.911.063
	-		241.883.969
	78.469.000		52.024.200
	36.427.245		20.727.770
	114.896.245		359.547.002
	-		-
	-		4.627.027.491
	110.544.334		1.002.876.135
	897.210.833		3.624.150.865
	1.007.755.166		1.031.397.233

3.30. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 29 Januari 2019.

4. PENJELASAN POS-POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**4.1 Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Fasilitas Pinjaman yang Diterima dari PT. Bank CIMB Niaga Semarang (SPK No. 043/PK/640/12 Tgl 25 Juli 2018) dan Belum Digunakan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Rp	9.600.000.000	Rp	9.600.000.000
-----------	----------------------	-----------	----------------------

4.2 Fasilitas Kredit kepada nasabah yang Belum Digunakan

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Rp	-	Rp	-
-----------	---	-----------	---

4.3 Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Rp	1.617.497.051	Rp	1.543.691.465
-----------	----------------------	-----------	----------------------

4.4 Penerusan Kredit (Channelling)

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penerusan Kredit (Channelling) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Rp	-	Rp	-
-----------	---	-----------	---

4.5 Aktiva Produktif yang Dihapusbuku

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aktiva Produktif yang Dihapusbuku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Rp	1.013.309.421	Rp	793.659.583
-----------	----------------------	-----------	--------------------

5. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang berpengaruh material terhadap laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang diselesaikan bulan 24 Februari 2020.

PD. BPR BANK MAGELANG
LIKUIDITAS
(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)

POS-POS NERACA	Posisi Tgl. 31.12.2019	Posisi Tgl. 31.12.2018
	Saldo	Saldo
1. Alat Likuid		
a. Kas	622.692.450	160.848.800
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	15.478.423.463	13.294.501.803
- Tabungan (neto)	10.035.275.759	8.617.817.021
(- / - tabungan ABP)	(1.626.922.267)	(530.232.743)
Jumlah Alat Likuid	24.509.469.405	21.542.934.881
2. Kewajiban Lancar		
a. Kewajiban segera	999.071.664	926.375.791
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	65.415.944.701	58.168.873.915
- Deposito Berjangka	86.046.500.000	79.052.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar	152.461.516.365	138.147.249.706
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	16,08%	15,59%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Simpanan Berjangka	65.415.944.701	79.052.000.000
b. Tabungan	86.046.500.000	58.168.873.915
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	3.489.245.404	7.613.980.162
4. Modal Pinjaman		
5. Modal Inti	33.613.748.558	33.135.422.741
Jumlah dana yang diterima	188.565.438.663	177.970.276.818
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan (**)	162.160.872.777	145.210.807.958
b. Kredit yang diberikan (**) kepada bank lain		-
c. Lainnya *)	35.393.699.222	37.292.318.824
Jumlah aktiva produktif	197.554.571.999	182.503.126.782
L D R (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	86,00%	81,59%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

***) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling).

****) Kewajiban segera tersebut tidak termasuk pajak penghasilan badan yang terutang, berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat yang dikeluarkan oleh Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia 2010 seharusnya termasuk pajak penghasilan badan yang terutang.

PD. BPR BANK MAGELANG

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 2

NO	KOMPONEN	2019					2018				
		NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RESIKO	ATMR	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RESIKO	ATMR
1	Kas.	622.692.450	-	-	0%	-	160.848.800	-	-	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	0%	-	-	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang diertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara aguna dan baki debet.	*) 581.845.647	-	581.845.647	0%	-	*) -	-	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-	-	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	*) -	-	-	15%	-	*) -	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	*) 35.393.699.222	-	35.393.699.222	20%	7.078.739.844	*) 37.292.318.824	-	37.292.318.824	20%	7.458.463.765
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	*) -	-	-	20%	-	*) -	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-	-	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	31.962.733.768	610.562	31.962.123.206	30%	9.588.636.962	7.277.912.324	-	7.277.912.324	40%	2.911.164.930
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD.	581.230.571	-	581.230.571	50%	290.615.286	-	-	-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN) / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	28.001.365.351	2.450.890	27.998.914.461	50%	13.999.457.231	80.493.334.627	-	80.493.334.627	50%	40.246.667.314

13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	3.247.342.489	30.662.705	3.216.679.784	50%	1.608.339.892	-	-	-	50%	-
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	3.463.227.181	755.160	3.462.472.021	70%	2.423.730.415	10.275.525.792	-	10.275.525.792	85%	8.734.196.923
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1.355.984.763	793.019	1.355.191.744	70%	948.634.221	-	-	-	70%	-
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	85.070.974.715	77.014.349	84.993.960.366	100%	84.993.960.366	45.126.825.047	-	45.126.825.047	100%	45.126.825.047
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	7.896.168.292	763.402.070	7.132.766.222	100%	7.132.766.222	-	-	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	1.214.671	607.336	607.335			-	-	-		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	7.894.953.621	762.794.734	7.132.158.887			-	-	-		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.477.435.462			100%	3.477.435.462	3.622.349.204			100%	3.622.349.204
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.122.741.086			100%	1.122.741.086	-			100%	-
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	1.769.431.724	-	1.769.431.724	100%	1.769.431.724	1.817.450.953	-	1.817.450.953	100%	1.817.450.953
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						134.434.488.710					109.917.118.135

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PD. BPR BANK MAGELANG

RASIO KPMM

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3

KOMPONEN PERMODALAN TAHUN 2018	% YANG DIPERHITUNG KAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN 2019	JUMLAH	JUMLAH SETIAP KOMPONEN 2018	JUMLAH
MODAL					
I MODAL INTI					
1.1 Modal Inti Utama					
1.1.1 Modal Disetor	100%	24.338.218.000	24.338.218.000	24.338.218.000	24.338.218.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal					
1.1.2.1 Agio (disagio)	100%	-	-	-	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan	100%	-	-	-	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	100%	-	-	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	100%	3.606.958.988	3.606.958.988	3.509.473.438	3.509.473.438
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	100%	3.993.298.001	3.993.298.001	3.669.689.675	3.669.689.675
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	-	-	-	-	-
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang Pph atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi.	3.350.547.139	1.675.273.569	3.236.083.256	1.618.041.628
1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan		3.350.547.139		3.236.083.256	
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-					
1.1.2.7.3 Taksiran Utang Pph -/-					
1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/-	100%	-	-	-	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	100%	-	-	-	-
1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan					
1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	50%	-	-	-	-
1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	75%	-	-	-	-
1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	100%	-	-	-	-
1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya					
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	50%	-	-	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	100%	-	-	-	-

Sub Total Cadangan Tambahan Modal					
Jumlah Modal Inti Utama				33.613.748.558	33.135.422.741
1.2 Modal Inti Tambahan		100%		-	-
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)				33.613.748.558	33.135.422.741
II MODAL PELENGKAP					
II.1	Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-	-
II.2	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.	100%	-	-	-
II.3	PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR).	1,25% dari ATMR	757.296.168	757.296.168	782.223.112
II.4	JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)	ranng unggg 100% dari modal inti	-	757.296.168	782.223.112
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)				34.371.044.726	33.917.645.853
IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)				10.754.759.097	8.793.369.451
V MODAL MINIMUM (12% x ATMR)				16.132.138.645	13.190.054.176
VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI				22.858.989.462	24.342.053.290
VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL				18.238.906.081	20.727.591.677
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum				134.434.488.710	109.917.118.135
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.				-	-
A T M R				134.434.488.710	109.917.118.135
Rasio KPMM (%) =	Jumlah Modal ----- ATMR			25,57%	30,86%
Rasio Modal Inti (%) =	Jumlah Modal Inti ----- ATMR			25,00%	30,15%

PD. BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KAP
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Pemeriksaan Tgl. 31.12.2019			Posisi Tgl. 31.12.2018		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah
1. AKTIVA PRODUKTIF						
- Lancar	144.705.407.798	35.393.699.222	180.099.107.020	132.697.383.482	23.997.817.021	156.695.200.503
- Dalam Perhatian Khusus	8.968.742.407	-	8.968.742.407	-	-	-
- Kurang Lancar	80.481.374	-	80.481.374	7.156.890.472	-	7.156.890.472
- Diragukan	511.287.577	-	511.287.577	1.393.074.619	-	1.393.074.619
- Macet	7.894.953.621	-	7.894.953.621	3.963.459.385	-	3.963.459.385
J U M L A H	162.160.872.777	35.393.699.222	197.554.571.999	145.210.807.958	23.997.817.021	169.208.624.979
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	40.240.687	-	40.240.687	3.578.445.236	-	3.578.445.236
- Diragukan (75%)	383.465.683	-	383.465.683	1.044.805.964	-	1.044.805.964
- Macet (100%)	7.894.953.621	-	7.894.953.621	3.963.459.385	-	3.963.459.385
J U M L A H	8.318.659.991	-	8.318.659.991	8.586.710.585	-	8.586.710.585
3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan)						
- Lancar (0,5%)	720.617.817	36.678.351	757.296.168	662.279.029	119.944.083	782.223.112
- Dalam Perhatian Khusus (0,5%)	8.578.563	-	8.578.563	-	-	-
- Kurang Lancar (10%)	2.334.713	-	2.334.713	1.866.166	-	1.866.166
- Diragukan (50%)	101.980.745	-	101.980.745	195.384.413	-	195.384.413
- Macet (100%)	762.794.734	-	762.794.734	932.843.063	-	932.843.063
J U M L A H	1.596.306.572	36.678.351	1.632.984.923	1.792.372.671	119.944.083	1.912.316.754
RASIO-RASIO						
KAP =	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% = 4,21% Aktiva produktif			a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% = 5,07% Aktiva produktif		

PPAP	=	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- x 100% = 100,00% PPAP Yang Wajib Dibentuk	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- x 100% = 100,00% PPAP Yang Wajib Dibentuk
NPL BRUTO	=	c. Kredit Non Lancar ----- x 100% = 5,23% Seluruh Kredit yang Diberikan	c. Kredit Non Lancar ----- x 100% = 8,62% Seluruh Kredit yang Diberikan
NPL NETTO	=	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- x 100% = 4,70% Seluruh Kredit yang Diberikan	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- x 100% = 7,84 Seluruh Kredit yang Diberikan

**PD. BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN PPAPWD
PER 31 DESEMBER 2019**

Perhitungan PPAPWD	Pemeriksaan Tgl. 31.12.2019					Pemeriksaan Tgl. 31.12.2018				
	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet
	L	DPK	KL	D	M					
a. Kredit yg diberikan	144.705.407.798	8.968.742.407	80.481.374	511.287.577	7.894.953.621	132.697.383.482	-	7.156.890.472	1.393.074.619	3.963.459.385
- tercover agunan	-	7.253.029.807	57.134.244	307.326.087	7.132.158.887	-	-	-	-	-
- PPAPWD	720.617.817	8.578.563	2.334.713	101.980.745	762.794.734	662.279.029	-	1.866.166	195.384.413	932.843.063
b. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- PPAPWD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan ABA	35.393.699.222	-	-	-	-	23.997.817.021	-	-	-	-
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- PPAPWD	36.678.351	-	-	-	-	119.944.083	-	-	-	-
PPAP Wajib Dibentuk	757.296.168	8.578.563	2.334.713	101.980.745	762.794.734	782.223.112	-	1.866.166	195.384.413	932.843.063
	PPAPWD		1.632.984.923	PPAP Bank	1.632.984.923	PPAPWD		1.912.316.754	PPAP Bank	1.912.316.737
Kelebihan (Kekurangan) PPAPWD					-	Kelebihan (Kekurangan) PPAPWD				(17)

Perhitungan PPAP dan KAP bank sudah mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.3/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

PD. BPR BANK MAGELANG
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2019

Penilaian Rentabilitas					
Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun		Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
1	2019	183.887.849.018	133.987.476	1.756.807.911	1.893.745.387
2	2019	182.961.071.867	302.258.313	1.500.816.396	1.803.475.709
3	2019	184.213.939.449	284.513.048	1.952.447.759	2.237.991.807
4	2019	181.684.534.840	287.828.285	1.643.784.273	1.935.902.558
5	2019	181.283.646.185	76.824.218	1.918.758.925	2.003.575.929
6	2019	189.393.220.853	202.273.918	1.570.219.977	1.774.493.895
7	2019	194.532.986.132	541.824.286	1.652.224.949	2.198.014.235
8	2019	193.695.339.937	408.197.600	1.632.038.585	2.067.701.185
9	2019	199.120.250.961	475.271.657	1.523.093.607	2.002.615.509
10	2019	201.728.411.049	463.514.442	1.625.259.473	2.092.373.915
11	2019	198.209.474.303	488.558.605	1.613.542.107	2.086.819.712
12	2019	201.432.541.087	720.545.057	1.488.889.610	2.182.407.067
Jumlah 12 bulan		2.292.143.265.681	4.385.596.905	19.877.883.572	24.279.116.908
Rata - rata 12 bulan		191.011.938.807			
RASIO - RASIO					
a.	Rasio L/R sebelum pajak 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir				2,30%
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir				81,87%

Catatan : Total Aset yang digunakan sesuai **Laporan SAK ETAP**

Rasio Rentabilitas Untuk Tahun 2018

Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	2,44%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	81,76%

Hal : *Management Letter* Tahun Buku 2019

Lam : 1 (Jurnal Koreksi)

Semarang, 24 Februari 2020

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PD. BPR BANK MAGELANG
Jl. Tidar No. 11
MAGELANG

Dengan hormat,

Berdasarkan audit kami pada PD. BPR BANK MAGELANG, Tahun Buku 2019, dapat kami sampaikan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen sebagai berikut:

1. Peningkatan Kredit Macet.

Terjadi peningkatan kredit macet yang signifikan dari posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp3.963.459.385,- menjadi sebesar Rp7.894.953.621,- posisi 31 Desember 2019 atau meningkat sebesar Rp3.931.494.236,- (99,19%). Dari peningkatan tersebut disebabkan sebagian besar dari debitur sebagai berikut :

No.	Nama Debitur	No. Debitur	Baki Debet	Mulai Macet
1	WENING UDASMORO	1.32.16.00526	2.550.130.504	18/08/2019
2	IRFAYANTO	1.32.15.00424	1.976.114.775	17/01/2019
3	IRFAYANTO	1.32.17.00703	1.491.750.168	17/01/2019
4	WENING UDASMORO	1.32.16.00002	995.116.404	18/08/2019
Total			7.013.111.851	

Kredit macet dari debitur tersebut sebesar Rp7.013.111.851,- yaitu 88,83% dari total kredit macet pada posisi 31 Desember 2019. Hal ini perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih intensif agar kredit tersebut bisa diselesaikan dengan baik.

2. Rekonsiliasi Pada Penempatan Dana Pada Bank Lain.

BPR belum sepenuhnya melakukan rekonsiliasi antara catatan penempatan dana pada bank lain dengan laporan rekening koran bank lain. Hal ini tampak karena masih ditemukan perbedaan saldo antara catatan bank dengan saldo rekening koran bank lain yaitu :

No.	Nama Bank Penempatan	Saldo Bank	Saldo Rek Koran	Selisih
1	PT. BPR Mitra	2.000.000.000	2.000.383.560	383.560
Total		2.000.000.000	2.000.383.560	383.560

Selisih tersebut sebesar Rp383.560,- merupakan bunga penempatan pada bank lain yang belum dicatat sehingga perlu jurnal koreksi.



KAP SURATMAN

Registered Public Accountants And Consultants
Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

3. Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2019.

Terdapat beberapa kelemahan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan pada tahun 2019 yaitu antara lain :

- a. Bank belum melakukan jurnal eliminasi antara pendapatan dan beban antar kantor yaitu sebesar Rp1.910.408.596,- yang masih dicatat pada pendapatan dan beban non operasional.
- b. Dalam menghitung taksiran pajak penghasilan pada akhir tahun 2019 bank belum memperhitungkan koreksi positif dari biaya yang tidak bisa diakui pada perhitungan pajak penghasilan yaitu :

- Biaya Sumbangan	78.469.000
- Bj - Dana Parcel Lebaran Th 2019	36.427.245
Jumlah	<u>114.896.245</u>

Dari hal tersebut mengakibatkan perbedaan taksiran pajak penghasilan dan hutang pph pasal 29 tahun 2019 antara bank dengan perhitungan hasil audit sehingga perlu jurnal koreksi.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan dalam manajemen letter kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KAP SURATMAN

Semarang, 24 Februari 2020

Nomor : 004/ML/2.1109/AU.2/07/1323-1/1/III/2020



SURATMAN, SE., MM., CPA

Pimpinan

PD. BPR BANK MAGELANG
 Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
 Tahun 2019

Pendapatan Tahun 2019 **24.279.116.908**

Laba Sebelum Pajak Tahun 2019 4.358.302.305

Koreksi Positif

Pembentukan atau pemupukan cadangan	-	
Pajak, Denda, Sanksi	-	
Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan	78.469.000	
Penyesuaian fiskal positif lainnya	36.427.245	
Jumlah Koreksi Positif	114.896.245	114.896.245

Laba Fiskal 4.473.198.550

Pembulatan 4.473.198.000

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan

Mendapat fasilitas (4.800.000.000 / 24.279.116.908) X 4.473.198.000	884.354.669	x 12,50%	110.544.334
Tidak mendapat fasilitas 4.473.198.000 - 884.354.669	3.588.843.331	x 25,00%	897.210.833

Jumlah Pph Badan **1.007.755.166**

PPh Psl 25 Tahun 2019 (978.347.327)

PPh Badan Terutang Tahun 2019 **29.407.839**

PPh Badan Terutang Tahun 2019

PPh Psl 25 Bln Des 2019

PPh Psl 29 Tahun 2019

Jumlah **29.407.839**

Koreksi Taksiran Pajak

Taksiran Pajak Menurut Pemeriksa 1.007.755.166

Taksiran Pajak Menurut Bank 998.812.921

Koreksi Taksiran Pajak **8.942.245** -